

MASALAH DALAM PERAWATAN DAN PERBAIKAN ARSIP DI BADAN ARSIP DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

Elinda Valentina
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Email: elindavalentina@students.undip.ac.id

1. Pengenalan Topik

Pemeliharaan dan perawatan arsip pada dasarnya merupakan salah satu hal wajib yang harus dilakukan oleh seluruh organisasi maupun instansi demi kelangsungan suatu arsip. Perawatan arsip secara umum yaitu suatu kegiatan untuk menyimpan dan mempertahankan arsip agar tetap baik dan mengadakan perbaikan terhadap arsip yang mengalami kerusakan agar informasinya tetap terpelihara dan utuh. Kegiatan pemeliharaan dan perawatan arsip sendiri merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan begitu saja karena jenis dan media arsip yang berbeda dan beragam sehingga perawatannya pastinya juga berbeda. Kemudian jika suatu arsip mengalami kerusakan maka harus dilakukan perbaikan dimana perbaikan merupakan bagian dari pemeliharaan dan perawatan arsip. Perbaikan juga tidak serta merta dilakukan dengan cara yang sama juga tetapi harus memperhatikan penyebab dan letak rusaknya arsip tersebut karena penyebab dan letak kerusakan arsip pasti beragam. Sehingga untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan arsip harus mengetahui terlebih dahulu jenis, media, hingga letak dan penyebab kerusakan arsip.

2. Permasalahan yang dikaji

Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah juga mengalami masalah dan kendala-kendala terhadap pemeliharaan dan perawatan arsip termasuk didalamnya perbaikan arsip. Masalah dan kendala-kendala tersebut juga beragam terutama dari sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Mulai dari sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga menghambat proses pemeliharaan dan perawatan arsip termasuk perbaikannya.

Kemudian masalah dan kendala-kendala yang terjadi dalam Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah yaitu kurangnya sumber daya manusia yang kurang memadai terhadap sistem perawatan arsip. Dikatakan kurang memadai karena kurangnya pengetahuan arsiparis tentang proses perawatan yang saat ini sering menggunakan peralatan modern seperti halnya mesin alih media, scanner, dan lain sebagainya. Kemudian Arsiparis di Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah tersebut lebih sering menunggu perintah dari atasan untuk bergerak melakukan kegiatan perawatan arsip. Ketika menunggu tugas dari atasan tersebut, para arsiparis lebih cenderung

menghabiskan waktu yang tidak berhubungan dengan pekerjaannya sebagai arsiparis untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan sehingga akan berdampak pada arsip-arsip yang sering terbengkalai begitu saja.

3. Penjelasan Teori, Peraturan, atau Pendapat Ahli

Dalam Undang-undang Nomor: 7 Tahun 1971 pasal 3 yang menyebutkan bahwa salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan adalah dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan arsip. Dalam penjelasan umum Undang-undang Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kearsipan tersebut telah dikatakan bahwa untuk kepentingan pertanggungjawaban nasional terhadap generasi-generasi yang akan datang nantinya, diperlukam adanya penyelamatan bahan-bahan bukti nyata, benar dan lengkap mengenai kehidupan kebangsaan bangsa Indonesia.

Kegiatan perawatan arsip merupakan kegiatan yang dapat menjamin keselamatan arsip sehingga diperlukan adanya sistem atau cara yang tepat mengenai perawatan arsip. Perawatan adalah aktivitas untuk menyimpan dan melindungi fisik arsip dari kerusakan serta mempertahankan kondisi arsip agar tetap baik dan mengadakan perbaikan terhadap arsip yang rusak agar informasinya tetap terpelihara. (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 110 Tahun 2003, Tentang Pedoman Perawatan Arsip di Lingkungan Pemerintah Propinsi jawa Tengah: Badan Arsip Daerah Prop. Jateng; 2003, hal ii).

4. Pembahasan

Jika didasarkan pada keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 110 Tahun 2003 tentang Pedoman Perawatan Arsip di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, kegiatan perawatan arsip meliputi kamperisasi, fumigasi, dan perawatan fisik arsip. Tetapi dalam pemeliharaan dan perawatan arsip di dalam Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah masih terdapat beberapa masalah dan kendala seperti pada proses perawatan arsip masih ada kekurangan pada sistem perawatan fisik arsip terutama dalam proses laminasi. Dimana laminasi merupakan salah satu tindakan perbaikan terhadap kertas rapuh yang dilakukan dengan melapisi salah satu permukaan kertas tersebut menggunakan kertas jenis *tissue (lens tissue)* dan perekat CMC. Tetapi permasalahannya yaitu Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah belum bisa melaksanakannya dikarenakan biaya operasional yang cukup mahal dan minimnya peralatan untuk melakukan proses laminasi. Hal tersebut termasuk kedalam masalah atau kendala yang menghambat kegiatan perawatan dan perbaikan di bidang sarana dan prasarana. Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah juga tidak tinggal diam saja terhadap masalah dan kendala-kendala sarana prasarana tersebut. Untuk mengatasinya keterbatasan sarana dan prasarana tersebut, Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah melakukan Kerjasama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Kemudian selanjutnya seperti yang sudah saya sebutkan diatas bahwa sumber daya manusia juga turut mempengaruhi terhadap proses perawatan dan perbaikan arsip. Masalah dan kendala-kendala juga kerap muncul didalam Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah ini mengani sumber daya manusia seperti arsiparis yang menunggu disuruh oleh atasan baru mau bergerak untuk melakukan kegiatan perawatan dan perbaikan, sehingga sebelum disuruh mengakibatkan arsip-arsip yang menjadi terbengkalai karena arsiparis sibuk dengan kegiatan lain yang pada dasarnya tidak berhubungan dengan arsip. Selain itu juga kurangnya pengetahuan arsiparis terhadap proses perawatan dan perbaikan yang sekarang ini sering menggunakan peralatan modern seperti mesin alih media, scanner, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi masalah tersebut, pimpinan Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah mengikut sertakan para arsiparis dalam diklat-diklat untuk meningkatkan mutu serta mendukung para arsiparis untuk belajar Bahasa asing terutama Bahasa belanda karena arsip-arsip jaman dulu banyak yang masih berbasa belanda.

5. Kesimpulan

Proses perawatan dan perbaikan pada Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah tidak serta merta berjalan lancar. Ada beberapa permasalahan dan kendala-kendala yang menghambat proses kegiatan tersebut. Tetapi Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah juga berusaha mengatasi permasalahan tersebut sehingga diharapkan kedepannya proses kegiatan perawatan dan perbaikan arsip akan berjalan lancar tanpa hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryana, Yayan. 2014. *Konsep Dasar Pemeliharaan dan Pengamanan Arsip*. Diakses pada 27 Mei 2021, dari <http://repository.ut.ac.id/4105/1/ASIP4320-M1.pdf>.
- Rusidi. Tanpa Tahun. *Pemeliharaan dan Perawatan Arsip*. Diakses pada 27 Mei 2021, dari <http://dpad.jogjaprovo.go.id/public/article/143/dd169a743b16062595cbaddbf216c4df.pdf>.

- Wahyudi, Deni. 2006. *Sistem Perawatan Arsip Tekstual di Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah*. Diakses pada 27 Mei 2021, dari <https://lib.unnes.ac.id/986/1/1923.pdf>.
- Zulkifli, Muhammad. 2016. *Efektivitas Restorasi Arsip terhadap Keasliannya dan Kemudahan dalam Penelusuran di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*. Diakses pada 27 Mei 2021, dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1460/1/M.%20Zulkifli.pdf>.